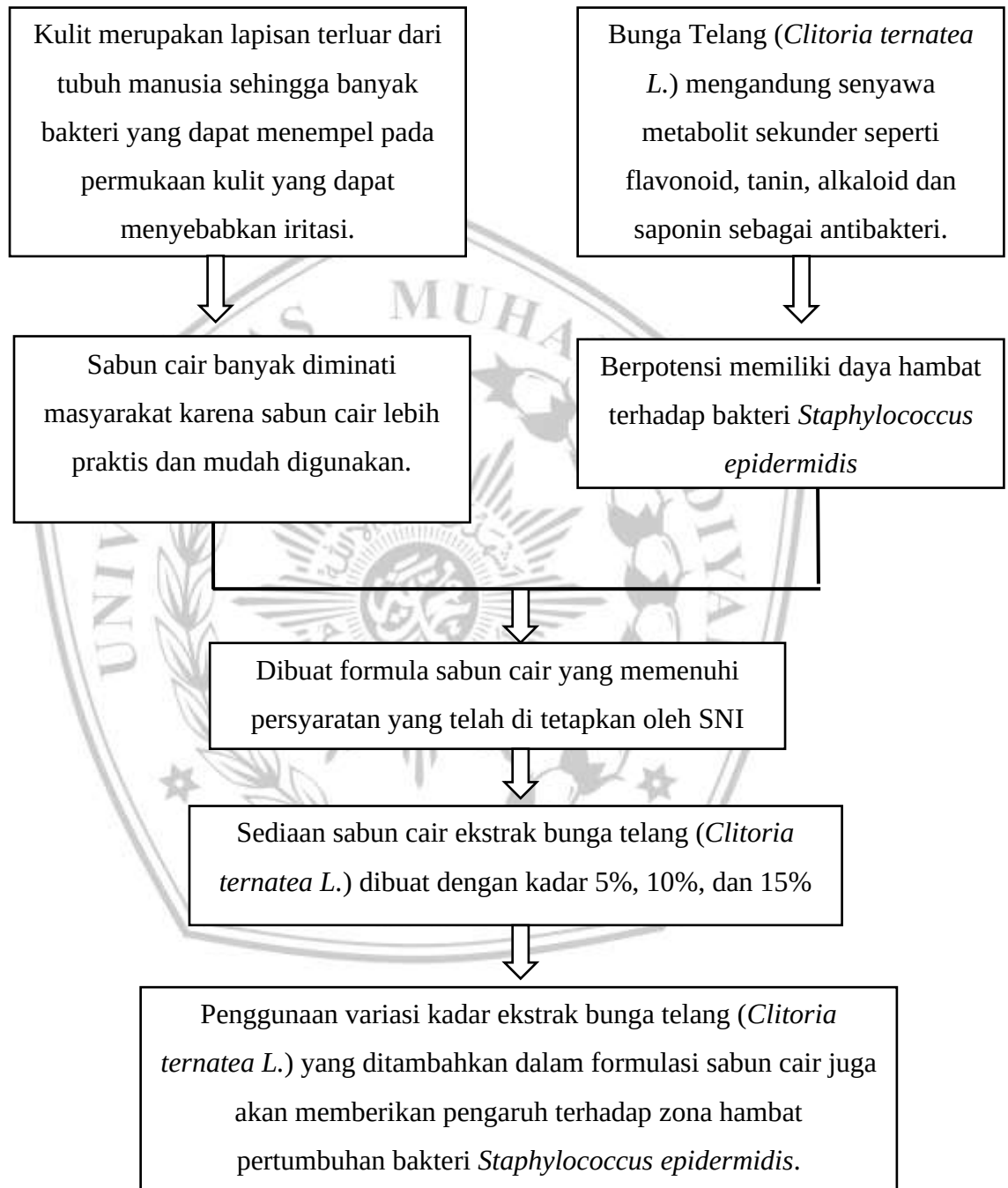


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Kulit adalah salah satu bagian terpenting bagi tubuh manusia yang berfungsi untuk melindungi bagian dalam tubuh dari gangguan fisik maupun mekanik, gangguan panas, dingin, kuman dan bakteri. Kulit merupakan organ yang terletak pada luar tubuh. Melihat fungsi kulit sebagai pelindung jaringan dan organ, maka di perlukan adanya perlindungan dan perawatan terhadap kulit (Rusli *et al.*, 2019).

Salah satu penggunaan produk kosmetik yang sering digunakan setiap hari yaitu sabun mandi. Sabun cair adalah sediaan berbentuk cair yang ditujukan untuk membersihkan kulit, dibuat dari bahan dasar sabun yang ditambahkan surfaktan, pengawet, penstabil busa, pewangi dan pewarna yang diperbolehkan, dan dapat digunakan untuk mandi tanpa menimbulkan iritasi pada kulit. Kelebihan sabun cair antara lain yaitu proses pembuatan relative lebih mudah, biaya produksi jauh lebih murah, dan mudah dalam segi penyimpanan dan penggunaannya (SNI, 2017)

Bunga telang dikenal dengan berbagai nama seperti bunga teleng (Jawa), *Butterfly pea* atau *blue pea* (Inggris), Mazerion Hidi (Arab). Bunga telang yang memiliki nama latin *Clitoria ternatea* ini berasal dari Pulau Ternate, Maluku Utara. Penyebaran bunga telang meliputi Afrika, Australia, Amerika Utara, Pasifik Utara, dan Amerika Selatan seperti Brazil yang dikenal sebagai pemilik koleksi plasma nutfah tumbuhan terbesar di seluruh dunia. Ekstrak bunga telang mengandung senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid dan alkaloid yang berpotensi sebagai antibakteri, sehingga berpotensi memiliki daya hambat terhadap *Staphylococcus epidermidis* (Riyanto & Suhartati, 2019).

Staphylococcus epidermis merupakan bakteri gram positif yang tidak membentuk spora. Bakteri *Staphylococcus epidermidis* merupakan kuman patogen yang sering menyebabkan infeksi kulit pada manusia. Ekstrak bunga telang menunjukkan aktivitas daya hambat jenis bakteri gram (+) maupun bakteri gram (-) (Herslambang *et al.*, 2016).

Berdasarkan uraian diatas dapat dilakukan pengujian formula sabun cair yang mengandung ekstrak bunga telang dengan kadar sebesar 5%, 10%, 15% dengan tujuan untuk mengetahui (perbedaan aktivitas antibakteri perbedaan zonat hambat bakteri *Staphylococcus epidermis*) yang dihasilkan dari sediaan sabun cair yang sudah dibuat.